

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran varian gen CYP2C9 rs1057910 pada pasien *arthritis* di Puskesmas Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:.

1. Perbandingan angka kejadian dari mutasi gen CYP2C9 rs1057910 antara laki-laki dan perempuan tidak dapat ditentukan.
2. Obat anti inflamasi nonsteroid yang digunakan di puskesmas berupa Natrium Diklofenak 25 mg pada 34 pasien dan 50 mg pada tujuh pasien serta Ibuprofen 200 mg pada lima pasien dan 400 mg pada seorang pasien.
3. Beberapa faktor risiko kemunculan gejala dispepsia yang ditemukan dalam penelitian ini berupa pola konsumsi obat, pola konsumsi kopi, pola konsumsi lemak, dan pola konsumsi makanan pedas.
4. Sebanyak 37 pasien memilih untuk meminum obat untuk meredakan rasa nyerinya.
5. Lokasi tertinggi terjadinya nyeri sendi pada pasien terdapat di sendi lutut sebanyak 34 pasien, disusul pada panggul dan pinggang sebanyak sebelas pasien.
6. Rasa nyeri pada perut pasien akibat penggunaan OAINS dapat ditangani dengan mengisi perut dengan makanan pada sebelas pasien atau dengan menggunakan obat gastroprotektor pada 19 pasien seperti Ranitidin, Omeprazol, dan Antasida sebelum mengonsumsi OAINS.
7. Responden yang membawa alel gen CYP2C9 rs1057910 terdiri dari 5 orang dengan mutan heterozigot dan 0 orang dengan mutan homozigot.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini. Penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi sebagai berikut:

1. Perlu lebih ditelusuri mengenai faktor risiko untuk terjadinya mutasi pada gen CYP2C9.

2. Penelitian terhadap gambaran variasi genetik CYP2C9 perlu dilakukan kembali karena data variasi gen di Indonesia masih sangat terbatas dan belum dilakukan pada mayoritas etnis di Indonesia.
3. Dalam menilai efek samping pada saluran cerna akibat penggunaan OAINS disarankan untuk dilakukannya Endoskopigastroduodenal (EGD) agar dapat memberikan hasil yang lebih objektif.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jumlah sampel ditingkatkan sehingga variasi gen yang didapatkan bisa lebih banyak lagi dan pengambilan sampel lebih merata di setiap wilayah.

